

RANCANG BANGUN SISTEM PENELUSURAN MINAT DENGAN TES *THE ROTHWELL MILLER INTEREST BLANK (RMIB) BERBASIS WEB*

¹⁾Nita Sofiani ²⁾M.J. Dewiyani Sunarto ³⁾Tan Amelia

S1 / Jurusan Sistem Informasi, Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer Surabaya
Email: 1) @si.stikom.edu 2) dewiyani@stikom.edu 3) meli@stikom.edu

Abstract: RMIB is a test designed to measure people's interest based on their attitude towards a job. This method is combining people's intellectual ability (skill) with interest and talent, this method could help them discovering a suitable job based on their interest and talent. However, there are some obstacles when the psychologist will apply this method, such as; number of participant, time and place if they are from different city.

Therefore, an application has been designed in order that the psychologist can find it easier when they are doing the test. As a result, the clients coming from other cities or other islands can take a part on the test . From 10 people including the respondent and the psychologist, 80% of them stated that they are agree with the existence of this application. This application is completely helpful and easy to use. Moreover, it is supported with chatting facility which simplifies the consultation process in which the client is able to consult the psychologist indirectly or without face-to-face activity.

Keywords: Minat , RMIB.

Belajar ataupun bekerja pada bidang- pernah terpikirkan profesi apa yang akan bidang yang diminati terlebih lagi didukung dijalani setelah selesai sekolah ataupun lebih dengan bakat serta talenta yang sesuai, akan jauh lagi mengenali bidang pekerjaan seperti memberi semangat dalam mempelajari atau apa yang akan digelutinya sesuai dengan latar menjalaninya. Tapi seringkali kita memilih belakang pendidikannya tersebut.

suatu jurusan atau bidang studi karena Mengembangkan bakat dan minat mengikuti kehendak orang lain, atau memilih bertujuan agar seseorang belajar atau bidang yang sedang populer, tanpa sempat dikemudian hari mampu bekerja di bidang mencerna terlebih dahulu dan memahami yang diminatinya dan sesuai dengan bidang yang akan dipelajari. Akibatnya tidak kemampuan serta bakat dan minat yang

dimilikinya sehingga dapat dikembangkan kapabilitas untuk belajar serta bekerja secara optimal dengan penuh antusias.

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh (Slameto,2003). Untuk mengetahui minat seseorang, telah dikembangkan alat tes RMIB merupakan singkatan dari *The Rothwell Miller Interest Blank* (RMIB) yang merupakan suatu tes yang disusun dengan tujuan untuk mengukur minat seseorang berdasarkan sikap seseorang terhadap suatu pekerjaan.

Penelusuran tes bakat dan minat ini memadukan kemampuan intelektual atau keterampilan (*skill*) dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh seseorang. Tes RMIB yang sudah ada merupakan tes manual yang masih menggunakan kertas dimana klien harus mengisi nilai *range* angka dari 1 hingga 12. Semakin kecil angka, merupakan minat yang paling disukai. Kemudian psikolog harus menghitung nilai dari tiap kolom dan baris soal

sesuai dengan 12 kriteria yang ada. Kendala yang sering dijumpai psikolog yaitu bila jumlah klien yang mengikuti tes cukup banyak sehingga memungkinkan terjadi kesalahan dalam penginputan data dan perhitungan. Selain itu, juga terdapat kendala waktu dan tempat tes bagi klien yang diluar kota yang tidak memungkinkan psikolog melakukan tes. Oleh karenanya Rancang Bangun Sistem Penelusuran Minat dengan Tes *The Rothwell Miller Interest Blank* (RMIB) berbasis web ditujukan untuk membantu psikolog dalam melakukan tes penelusuran minat sehingga tanpa harus bertatap muka dengan klien, tes ini dapat dipakai dimana saja, dan juga membantu masyarakat dalam memberikan gambaran tentang bakat dan minatnya pada bidang tertentu yang dimiliki agar lebih tepat dalam memilih pekerjaan maupun jurusan pendidikan yang akan ditempuhnya.

Tes ini banyak digunakan oleh para psikolog dan pengajar untuk mengetahui minat seseorang sehingga dapat ditentukan

penjurusan dan penempatan rekurtmen yang pengerjaannya juga lebih mudah dan cepat sesuai. Disamping itu, hasil dari tes dan sehingga klien dapat mudah memahaminya.

METODE

The Rothwell Miller Interest Blank (RMIB)

The Rothwell Miller Interest Blank (RMIB) merupakan suatu tes yang memiliki 9 jenis kategori dari jenis-jenis pekerjaan yang ada. Tes tersebut disusun oleh Rothwell pada tahun 1947 dan kemudian pada tahun 1958, tes tersebut diperluas menjadi 12 jenis kategori oleh Kenneth Miller dan hingga sekarang tes tersebut dikenal sebagai *Test Interest* (tes minat).

Hal –hal yang merupakan kekhususan dari tes ini adalah :

1. Dapat dimasukkan kedalam susunan batarry tes (rangkaian tes)
2. Lebih mudah dikerjakan oleh subjek
3. Tugas pengisian dari tes ini akan menimbulkan minat subjek dan kerjasama yang aktif sifatnya

4. Penilaian dapat disusun dengan lebih cepat
5. Lebih cocok apabila diberikan kepada orang dewasa
6. Hasil keseluruhan dari tes akan memperlihatkan pola minat dari subjek

Tes ini disusun dengan tujuan untuk mengukur minat seseorang berdasarkan sikap seseorang terhadap suatu pekerjaan. hal yang didasarkan atas ide-ide stereotype (ciri khas kelompok yang dilabel masyarakat) terhadap pekerjaan yang bersangkutan.

Pemikiran yang mendasari pembentukan tes ini adalah bahwa setiap orang memiliki konsep-konsep stereotype terhadap jenis-jenis pekerjaan yang tersedia atau yang disediakan oleh masyarakat, dan yang kemudian memilih pekerjaan yang sesuai dengan ide-ide tersebut, meskipun terdapat juga stereotype yang tidak

berdasarkan ide tertentu atau tidak ada hubungannya sama sekali dengan pekerjaan yang dimaksud. stereotype seperti ini lebih banyak mendasarkan konsepnya pada hal-hal yang menarik daripada hal-hal yang merupakan kekhususan dari pekerjaan tersebut. dan keadaan semacam ini sangat memungkinkan terjadinya atau timbulnya stereotype yang benar atau salah sama sekali.

Tujuan terpenting dari tes ini bukanlah hanya sekedar untuk mengetahui

Minat dan Bakat

Bakat (*aptitude*) adalah potensi yang harus dirangsang terlebih dahulu sehingga dapat terlihat sebagai ssuatu kecakapan, pengetahuan, dan keterampilan khusus yang menjadi bekal hidupnya kelak (Lucy, 2010)

Menurut sejarahnya usaha pengenalan bakat itu mula-mula terjadi pada bidang kerja (atau jabatan), tetapi kemudian juga dalam bidang pendidikan. Dewasa ini

kebenaran dari stereotype tersebut, tetapi untuk mengetahui bahwa konsep tersebut benar-benar ada dan dapat merupakan pengaruh yang kuat terhadap konsep-konsep seseorang mengenal suatu. pekerjaan karena biasanya apabila seseorang menyatakan suka atau tidak suka terhadap suatu pekerjaan tertentu, maka mereka juga memperlihatkan sikap yang sama terhadapnya idenya, meskipun secara kenyataan banyak pekerjaan yang berbeda dengan konsepnya.

dalam bidang pendidikanlah usaha yang paling banyak dilakukan. Dalam praktiknya hampir semua ahli yang menyusun tes untuk mengungkap bakat bertolak dari dasar pikiran analisis faktor.

Pemberian nama terhadap jenis-jenis bakat biasanya dilakukan berdasar atas dalam lapangan apa bakat tersebut berfungsi, seperti bakat matematika, bakat bahasa, bakat olah raga, dan sebagainya. Dengan demikian, maka macamnya bakat

akan sangat tergantung pada konteks kebudayaan di mana seseorang individu hidup. Mungkin penamaan itu bersangkutan dengan bidang studi, mungkin pula dalam bidang kerja.

Sebenarnya setiap bidang studi atau bidang kerja dibutuhkan lebih dari satu faktor bakat saja. Berbagai macam faktor mungkin diperlukan berfungsinya untuk suatu lapangan studi atau lapangan kerja tertentu. Suatu contoh misalnya bakat untuk belajar di Fakultas Teknik akan memerlukan berfungsinya faktor-faktor mengenai bilangan, ruang, berpikir abstrak, bahasa, mekanik, dan mungkin masih banyak lagi. Karena itu ada kecenderungan di antara para ahli sekarang untuk mendasarkan

Aplikasi Web

Informasi web didistribusikan melalui pendekatan hypertext, dimana dengan pendekatan ini seseorang dapat memperoleh informasi dengan meloncat dari suatu dokumen ke dokumen lain. Aplikasi

pengukuran bakat itu pada pendapat, bahwa ada setiap individu sebenarnya terdapat semua faktor-faktor yang diperlukan untuk berbagai macam lapangan, hanya dengan kombinasi, konstelasi, dan intensitas yang berbeda-beda. Karena itu biasanya yang dilakukan dalam diagnosis tentang bakat adalah membuat urutan (ranking) mengenai berbagai bakat pada setiap individu.

Minat dapat didefinisikan sebagai rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah pencerminan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat hubungan tersebut semakin besar minat (Slameto,2003).

web dapat digolongkan menjadi web statis dan web dinamis. Pada web statis, informasinya bersifat statis. Jika ada perubahan informasi dalam halaman web, maka aplikasi harus diubah. Pada web dinamis, perubahan informasi dapat

ditangani melalui perubahan data, bukan melalui perubahan aplikasi. Secara umum aplikasi di internet dibagi menjadi 2 jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Synchronous System

Aplikasi yang berjalan secara waktu nyata dimana seluruh pemakai bisa berkomunikasi pada waktu yang sam,

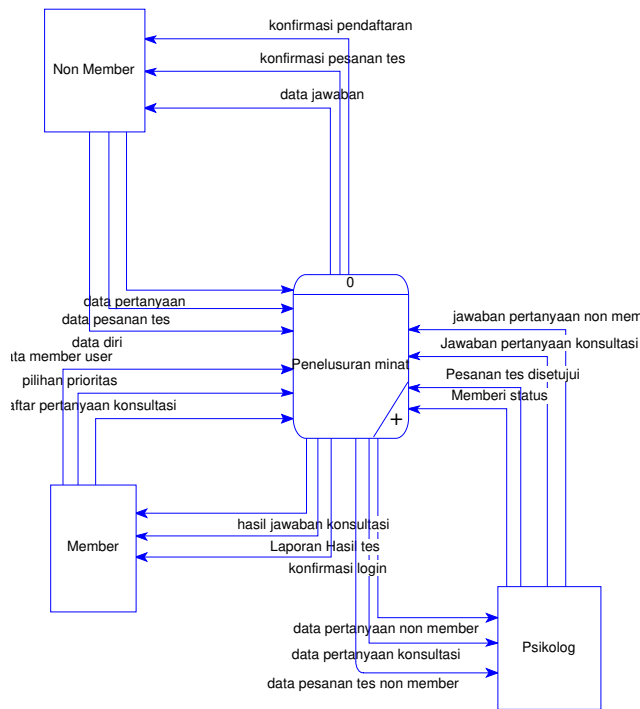
contohnya: chatting, Video Conference, dsb.

2. Asynchronous System

Aplikasi yang tidak tergantung pada waktu dimana seluruh pemakai bisa mengakses ke sistem dan melakukan komunikasi antar mereka disesuaikan dengan waktunya masing-masing, contohnya e-mail.

MODEL PENGEMBANGAN

DFD level *context* ditunjukkan pada gambar 1. DFD level *context* tersebut akan menunjukkan desain aplikasi secara umum.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Halaman Tes

Pada halaman tes ini digunakan untuk proses login. Diman proses login hanya bisa dilakukan bagi member yang sudah menyelesaikan proses pembayaran untuk melakukan tes.



Halaman User Menu

Pada halaman user menu ini member diberi arahan terlebih dahulu bagaimana cara pengisian tes. Di halaman user menu terdapat 3 menu yaitu: tes, hasil, dan keluar. Member juga bisa melakukan konsultasi kepada psikolog pada menu chat yang ada dibawah pojok kanan.

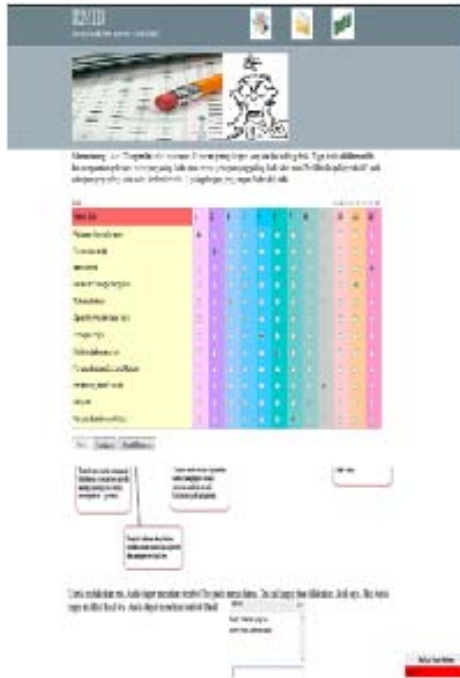


bertujuan untuk mengesahkan tes dan berlanjut untuk proses selanjutnya. Setelah itu proses peritungan nilai dimana akan ditampilkan nilai-nilai dari masing-masing soal dalam bentuk matriks dan diagram. Setelah proses perhitungan selesai maka akan keluar hasil tes. Pada saat melakukan tes, member tidak bisa melakukan konsultasi dengan psikolog.



Halaman Tes Penelusuran Minat

Pada halaman tes penelusuran minat ini member dapat mengisi nilai-nilai prioritas yang ada. Tes ini terdiri dari 9 halaman soal. Setelah selesai mengisi 9 halaman soal, maka dilanjutkan proses validasi. Proses validasi



KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis, perancangan sistem, pembuatan aplikasi dan uji coba sistem pada Rancang Bangun Sistem Penelusuran Minat dengan Tes *The Rothwell Miller Interest*

Blank (RMIB) berbasis web ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Penelusuran minat ini berjalan dengan baik dan benar, karena output yang dihasilkan oleh sistem ini sesuai dengan output yang diharapkan
2. Sistem Informasi Penelusuran minat ini dilengkapi dengan fitur *chatting*. Sistem ini berjalan dengan baik dan benar, karena fitur diatas merupakan output yang diharapkan dari sistem.
3. Psikolog terbantu dengan adanya sistem ini dikarenakan memudahkan psikolog dalam memberikan tes dan klien juga lebih mudah memahami tentang minat yang dimilikinya.

DAFTAR RUJUKAN

Ellsworth, Jill H dan Matthew V,
 Ellsworth.(1997). Pemasaran di Internet,
 edisi revisi terjemahan. Yulianto.Grasindo,
 Jakarta

Kendal, & Kendal (2003). *Analisis dan Perancangan Sistem edisi kelima – jilid 1*. Jakarta : Index.

Kristanto, Handoyo, 2002, *Pemrograman aplikasi Web dengan ASP.Net*, Elex Media Komputindo, Jakarta

Lucy, Bunda. 2010. *Mendidik Sesuai Minat dan Bakat Anak (Painting Your Children's Future)*. Jakarta: PT.Tangga Pustaka.

Romeo, S.T., 2003, *Testing dan Implementasi Sistem*, STIKOM, Surabaya.

Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor – faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

<http://www.codeproject.com/Articles/20640/Creating-PDF-Documents-in-ASP-NET>

diakses pada maret 2012